

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kader dengan keaktifan Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Moyudan. Setelah dilakukan analisa data penelitian diketahui bahwa:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini mayoritas berusia 51-60 tahun, pendidikan terakhir rata-rata SLTA dan rata-rata bekerja sebagai ibu rumah tangga.
2. Pengetahuan kader Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Moyudan mayoritas berada pada tingkat cukup dengan frekuensi 33 kader atau 55%.
3. Keaktifan Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Moyudan sebagian besar berada pada tingkat baik dengan frekuensi 56 responden posyandu lansia atau 93.3%.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan kader dengan keaktifan Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Moyudan dengan nilai Signifikansi 0.003 ($P < 0.05$) yang artinya berkorelasi. Nilai *Correlation Coefficient* 0.34 yang artinya ada hubungan signifikan yang cukup dan searah.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Moyudan

Puskesmas Moyudan perlu memberikan dukungan fasilitasi dalam meningkatkan pengetahuan kader melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan oleh tenaga kesehatan sehingga dapat meningkatkan kapasitas kader dalam pelaksana Posyandu lansia serta dapat mewujudkan Posyandu Lansia yang aktif dan inovatif, mendukung upaya pemerintah dalam pelaksanaan transformasi layanan kesehatan primer pemberdayaan masyarakat dan kerjasama multi sektor.

2. Bagi Masyarakat

Perlu peran serta aktif dan motifasi masyarakat dalam mendukung lansia untuk mengikuti Posyandu Lansia. Dukungan masyarakat menjadi semangat bagi kader dan peserta dalam mengikuti kegiatan Posyandu Lansia. Serta penyediaan fasilitas sarana dan prasarana dari pemerintah desa yang diharapkan menjadi pendukung kegiatan posyandu lansia berjalan dengan optimal dalam melayani kesehatan dasar pada lansia.

3. Bagi Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan posyandu tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan kader saja, tetapi ada banyak faktor yang mempengaruhinya, sehingga hal tersebut diharapkan menjadi bahan kajian atau bahan pertimbangan untuk dilakukan penelitian selanjutnya, dengan variabel dan metode penelitian yang berbeda.